

BAB 3

METODE PENGAMATAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif observasional dengan analisa data deskriptif yaitu melakukan pengamatan terhadap sekumpulan objek yang bertujuan untuk menggambarkan penyimpanan obat-obat LASA di Apotek Jayamahe Gresik.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari-Juni 2023. Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2023. Lokasi penelitian dilakukan di Apotek Jayamahe Kabupaten Gresik

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian dan populasi dari penelitian ini adalah sistem penyimpanan obat-obatan LASA di Apotek Jayamahe Kabupaten Gresik. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian ini merupakan sistem penyimpanan obat-obat LASA yang ada di Apotek Jayamahe Kabupaten Gresik. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*.

3.4 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan metode *cross-sectional*. Data berupa jumlah obat LASA yang ada di Apotek Jayamahe Gresik kemudian dilakukan analisis dan penyajian data yang diperoleh.

Alur pengambilan data meliputi tahapan sebagai berikut :

- a. Pengamatan terhadap penyimpanan obat-obat LASA di Apotek Jayamahe Gresik.
- b. Mengumpulkan data obat-obat LASA yang ada di Apotek Jayamahe Gresik.
- c. Mengumpulkan lembar checklist, lembar checklist dimodifikasi dari Nurhikma & Musdalipah, (2017) yang kemudian

disesuaikan dengan objek penelitian kemudian divalidasi oleh expert judgement yaitu 3 dosen, dan melakukan wawancara terhadap Pemilik Sarana Apotek (PSA), Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian.

- d. Melakukan analisa data yang bersifat kualitatif yaitu dari hasil pengamatan kemudian diambil kesimpulan.

3.5 Pengolahan dan Analisa Data

Data yang diperoleh dari lembar checklist, selanjutnya akan diberikan skor jawaban ya dinilai 1, jawaban tidak mendapat skor 0. Hasil data yang telah diberi skor dijumlahkan dan dibagi dengan skor tertinggi lalu dikalikan dengan 100%, dihitung nilai rata-rata yang diperoleh. Menurut penelitian Khoiron U (2018) tentang Studi Pengelolaan Obat LASA Di Depo Rawat Jalan Instalasi Farmasi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik digunakannya rumus dengan tujuan diperolehnya skor hasil persentase penyimpanan obat LASA sesuai lembar checklist.

Dari nilai tersebut dapat disimpulkan kategori tentang penyimpanan obat-obat LASA di Apotek Jayamahe kabupaten Gresik perhitungan skor digunakan rumus :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang didapat

n = Skor yang didapat

N = Skor tertinggi atau maksimal

Dari hasil pemberian skor maka dapat disimpulkan kategori penyimpanan obat-obat LASA di Apotek Jayamahe Kabupaten Gresik dengan menggunakan persentase sebagai seperti tabel 3.1

Tabel 3.1 Persentase yang didapat

No	Hasil yang diperoleh	Kriteria
1	81 - 100%	Sangat Baik
2	61 - 80%	Baik
3	41 - 60%	Cukup
4	21 - 40%	Kurang
5	0 - 20%	Kurang Sekali

Sumber : Khoiron U, 2018

Tabel 3.2 Lembar checklist penyimpanan obat LASA

No	KEGIATAN	YA	TIDAK
1	Menerapkan sistem FIFO (<i>First In First Out</i>)		
2	Menerapkan sistem FEFO (<i>First Expired First Out</i>)		
3	Pemisahan obat LASA berdasarkan dosis obat		
4	Pemisahan obat LASA berdasarkan bentuk sediaan obat		
5	Obat LASA diberi penandaan Stiker LASA		
6	Sistem penulisan obat LASA menggunakan <i>Tallman Lettering</i>		

Sumber : Nurhikma & Musdalipah, 2017